

## ABSTRAK

Asih Kunwahyuningsih

**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Bidan Puskesmas Terhadap Standar Pelayanan Antenatal di Kabupaten Magelang.**

**83 halaman + 19 tabel + 11 gambar + 13 lampiran**

Di Kabupaten Magelang, dalam kurun waktu 3 tahun terakhir masih ada kejadian kematian ibu dan bayi yang disebabkan eklamsia (23,07%). Kasus kematian karena eklamsia dapat ditekan jika pelayanan antenatal di tingkat dasar sesuai standar. Sedangkan standar pelayanan antenatal belum dilaksanakan dengan sepenuhnya secara konsisten dan sebagian tenaga bidan tidak memiliki keberadaan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan oleh Depkes.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Bidan Puskesmas terhadap standar pelayanan antenatal di Kabupaten Magelang.

Jenis penelitian adalah *observasional*, dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian dilakukan terhadap 40 Bidan Puskesmas. Variabel bebasnya adalah pengetahuan, motivasi, persepsi supervisi, fasilitas, prosedur dan variabel terikat adalah kepatuhan Bidan Puskesmas. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan daftar tilik. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi  $p < 0,05$ . Analisis data menggunakan komputer, dengan program SPSS *version 10,0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan rerata kepatuhan Bidan Puskesmas terhadap 150 ibu hamil teramati sebesar 37,64 dan sebagian besar memiliki kepatuhan baik (63,3%). Dari uji statistik korelasi *product moment* variabel-variabel yang berhubungan dengan kepatuhan adalah pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,007$ ), motivasi ( $p\text{-value} = 0,000$ ), fasilitas ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dan prosedur ( $p\text{-value} = 0,004$ ). Sedang hasil analisis SWOT peta kekuatan organisasi berada di Kwadran I, artinya organisasi memiliki kemampuan yang dapat diunggulkan untuk melakukan pengembangan.

Untuk peningkatan kinerja Bidan Puskesmas khususnya berkaitan dengan kepatuhan terhadap standar pelayanan antenatal, maka disarankan mengembangkan pelatihan CBT yang menekankan pada aspek kualitas pelayanan antenatal dan melakukan supervisi dan bimbingan teknis medis secara berkala.

Kata Kunci : Kepatuhan, antenatal, Bidan Puskesmas Kabupaten Magelang.

Bibliography : 59 (1982 – 2007)